

# ANALISIS VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN RETAIL SAAT DAN SETELAH PANDEMI COVID-19 PERIODE 2019-2023

Deliesa Salavi<sup>1</sup>, Imam Nazarudin Latif<sup>2</sup>, Yuyun Hadi Suparto<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [deliesa15@gmail.com](mailto:deliesa15@gmail.com)

---

**Keywords :**

*Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Stock Price*

---

**ABSTRACT**

*Analysis of Fundamental Variables on Retail Company Share Prices During and After the Covid-19 Pandemic for the 2019-2023 Period under the guidance of Mr Imam Nazarudin Latif as Supervisor I and Mr Yuyun Hadi Suparto as Supervisor II.*

*The decline in a number of retail companies was forced to close their outlets and the reduction in people's purchasing power also added to the decline of retail companies. This research aims to determine and analyze the influence of fundamental variables (Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Return On Assets) on stock prices during and after the Covid-19 pandemic for the 2019-2023 period.*

*The basic theory used is that financial management is the activity of company owners and management to obtain the cheapest possible source of capital and use it as efficiently, effectively, and productively as possible in order to generate profits. This research is quantitative research with a descriptive approach, namely the approach used to explain the situation of a research object. The analytical tools used are Current Ratio, Debt to equity ratio, Return on assets and share prices. The data analysis technique used was SPSS version 25 statistics*

*The results of research data in this study show that partially the Current Ratio and Debt to Equity Ratio do not have a significant effect on stock prices, while Return On Assets have a significant effect on stock prices in retail companies during and after the Covid-19 pandemic for the 2019-2023 period. Simultaneously (together) the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets have a significant influence on stock prices in retail companies during and after the Covid-19 pandemic for the 2019-2023 period. Suggestions for future researchers to conduct research objects that are different from previous research, use more samples with more diverse characteristics from various sectors and extend the research period to create better data distribution, and pay attention to and consider financial ratios that are more influential against share prices to evaluate the company before finally choosing to invest in the company.*

---

## PENDAHULUAN

Masyarakat kini dipermudah dengan adanya berbagai pusat perbelanjaan yang lokasinya disatu kawasan dan kondisi ini bagi masyarakat sangat menguntungkan karena dapat memilih gerai mana yang akan dimasukkannya.

Retail merupakan salah satu mata rantai terakhir dalam proses distribusi barang. Industri retail diartikan sebagai industri yang menjual produk dan jasa yang telah diberikan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri retail memberi kontribusi yang besar di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga tenaga kerja menembus dalam jumlah yang besar. Indonesia merupakan salah satu negara yang membangun angka pertumbuhan industri retail yang dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat, penambahan jumlah penduduk dan adanya kebutuhan masyarakat akan pemenuhan produk konsumsi.

Tahun 2017, pertumbuhan industri retail di Indonesia melambat dikarenakan kondisi masyarakat kelas menengah kebawah dan adanya pergeseran pola ke *leisure*. Dan toko retail harus menyesuaikan dengan adanya perkembangan digital dan tren pada saat ini, karena adanya kemajuan retail daring atau *e-commerce*. Hal ini mengakibatkan persaingan di dalam dunia retail.

Tanggal 2 Maret 2020 virus corona pertama kali masuk ke Indonesia, tak hanya krisis kesehatan masyarakat yang terjadi tetapi pandemi Covid-19 juga mengganggu aktivitas ekonomi. Kebijakan PSBB untuk mencegah penyebaran Covid-19 mengakibatkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas masyarakat. Hal ini, menyebabkan daya beli masyarakat turun terutama dikarenakan berkurangnya penghasilan. Ditengah ketidakpastian, masyarakat menunda untuk membeli barang yang dianggap tidak terlalu penting. Selain itu juga, pendapatan menurun dimasyarakat dikarenakan pandemi menyebabkan sebagian sektor usaha mengurangi aktivitasnya atau menutup total serta angka pengangguran yang meningkat.

Menurut Fahmi (2018:2) : Manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji menganalisa tentang bagaimana seorang menejer keuangan yang mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan guna mencari dana, mengelola dana, serta membagi. Menurut Desmond Wira (2021:3) mengemukakan bahwa: “Analisis Fundamental adalah analisa yang memperhitungkan faktor-faktor seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi, dan pasar makro-mikro”.

Dalam penelitian Eko Prasetyo (2016:16) *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut Chatelia (2016:57) *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Dalam penjelasan Sujarweni (2017:65) *Return On Assets* (ROA) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Dalam penelitian Suad Husnam dan Enny Pudjiastuti (2015:267) saham adalah bukti kepemilikan perusahaan atau pemegang saham yang berjangka panjang karena dana yang tertanam dalam saham berarti akan tertanam selamanya dalam perusahaan. Permintaan dana jangka panjang umumnya berasal dari perusahaan yang dilakukakan dengan menerbitkan instrumen keuangan (sekuritas) berjangka panjang.

## METODE

## Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) berupa pengumpulan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dengan melalui situs link : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dan harga saham perusahaan-perusahaan retail yang telah dipublikasikan. Pengumpulan data-data sekunder yakni data penelitian diperoleh tidak langsung. Data sekunder (*Secondary data*) merupakan data yang mengacu pada informasi sumber-sumber yang telah ada yaitu seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, *website*, internet dan lain sebagainya kemudian data dikumpulkan, diseleksi, lalu diolah.

## Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018:130), populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah bentuk pengambilan sampel yang berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan retail yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian tahun 2019-2023.
2. Perusahaan retail yang sudah menerbitkan data laporan keuangan triwulan yang mencantumkan harga saham, *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA).
3. Perusahaan retail yang mengalami penurunan sampai harus menutup sebagian gerainya.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah perusahaan yang akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.** Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	√	√	√	Sampel 1
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	√	√	×	Tidak sampel
3	CSAP	Catur Sentosa Adiparna Tbk.	√	√	×	Tidak sampel
4	DAYA	Duta Intidaya Tbk.	√	×	×	Tidak sampel
5	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	√	×	×	Tidak sampel
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	√	√	×	Tidak sampel
7	ERAA	Erajaya Sawasembada Tbk.	√	√	×	Tidak sampel

Dilanjutkan...

Lanjutan Tabel 1

8	GLOB	Global Teleshop Tbk.	√	×	×	Tidak sampel
9	HERO	Hero <i>Supermarket</i> Tbk.	√	√	√	Sampel 2
10	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	√	√	×	Tidak sampel
11	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	√	√	×	Tidak sampel
12	LPPF	Matahari <i>Departement Store</i> Tbk.	√	√	√	Sampel 3
13	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	√	√	√	Sampel 4
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	√	√	×	Tidak sampel
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	√	×	×	Tidak sampel
16	MIDI	Midi Utama Indonesia	√	√	×	Tidak sampel
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	√	×	×	Tidak sampel
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	√	√	×	Tidak sampel
19	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	√	×	×	Tidak sampel
20	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	√	√	Sampel 5
21	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	√	√	×	Tidak sampel
22	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	×	×	×	Tidak sampel
23	SONA	Sona Topas <i>Tourism Industry</i> Tbk.	√	√	×	Tidak sampel
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	√	×	×	Tidak sampel
25	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	√	×	×	Tidak sampel

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2024)

### Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah rasio sebagai berikut :

1. *Current Ratio*

Rumus untuk mencari *Current Ratio* menurut Subarmanyam (2014:569) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Debt To Equity Ratio*

Rumus Yang digunakan untuk mengukur *Debt To Equity Ratio* menurut Wardani Andriani (2016:9) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset*

Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Asset (ROA)* Menurut Hery (2016:193) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas: Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

#### **b. Analisis Regresi Linier Berganda**

Imam Nazarudin Latif dkk (2021:338) regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk melihat keterkaitan atau hubungan antara dua atau lebih variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham, Variabel Terikat
X	= Variabel bebas
X <sub>1</sub>	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X <sub>2</sub>	= <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)
X <sub>3</sub>	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> ...b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi parsial
e	= error

#### **c. Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji t (parsial)**

Menurut Mulyono (2018: 113) uji -t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

##### **2. Uji F (simultan)**

Menurut Mulyono (2018: 113) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Hasil Penelitian**

Data hasil *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan harga saham kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk dilakukan perhitungan uji normalitas, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

#### **1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar variabel independent (variabel bebas) mempengaruhi variabel terkait (variabel dependent). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di peroleh hasil sebagai berikut ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.053	1.129		7.135	.000
CR X1	.218	.131	.275	1.667	.099
DER X2	.056	.110	.083	.505	.615
ROA X3	.133	.039	.320	3.420	.001

Sumber : Data Diolah, 2024.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 8.053 + 0.218X_1 + 0.056X_2 + 0.133X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut mengartikan :

1. Nilai konstanta sebesar 8.053 apabila variabel CR (X<sub>1</sub>), DER (X<sub>2</sub>), ROA (X<sub>3</sub>) nilainya 0 maka harga saham (Y) adalah sebesar 8.053 satuan.
2. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) X<sub>1</sub> sebesar 0.218 yang menunjukkan apabila variabel *Current Ratio* meningkat 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0.218 satuan.
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) X<sub>2</sub> diperoleh nilai koefisien sebesar 0.056 yang menunjukkan apabila variabel *Debt To Equity Ratio* meningkat 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0.056 satuan.
4. *Return On Asset* (ROA) X<sub>3</sub> diperoleh nilai koefisien sebesar 0.133 yang menunjukkan apabila variabel *Return On Asset* meningkat 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0.133 satuan.

## 2. Hasil Uji T (Parsial)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), apakah *Debt To Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), apakah *Return On Asset* (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Dalam penelitian ini disertakan uji t seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.** Hasil uji T (parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.053	1.129		7.135	.000
CR X1	.218	.131	.275	1.667	.099
DER X2	.056	.110	.083	.505	.615
ROA X3	.133	.039	.320	3.420	.001

Sumber : Data Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *Current Ratio* (CR) X<sub>1</sub> terhadap harga saham (Y) mempunyai nilai T hitung 1,667 < 1.985 T tabel dengan tingkat sig 0.099 > 0.05. Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak Artinya *Current ratio* X<sub>1</sub>

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail saat dan setelah pandemi covid-19 periode 2019-2023.

H2 : *Debt to equity ratio* (DER)  $X_2$  terhadap Harga Saham (Y) mempunyai nilai T hitung  $0.505 < 1.985$  T tabel dengan tingkat sig  $0.615 > 0.05$  . Ho diterima dan H2 ditolak. Artinya *Debt to equity ratio*  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail saat dan setelah pandemi covid-19 periode 2019-2023.

H3 : *Return on asset* (ROA)  $X_3$  terhadap harga saham (Y) mempunyai T hitung  $3.420 > 1.985$  T tabel dengan tingkat sig  $0.001 < 0.05$ . Ho ditolak dan H3 diterima. Artinya *Return On Asset*  $X_3$  terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail saat dan setelah pandemi covid-19 periode 2019-2023.

### 3. Hasil Uji F (Simultan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan *Return On Asset* ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y). Dalam penelitian ini disertakan uji f seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.** Hasil uji F (simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,879	3	3,626	8,257	,000 <sup>b</sup>
	Residual	42,161	96	,439		
	Total	53,040	99			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*

**Sumber : Data diolah SPSS 25.**

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji F (simultan) diketahui Nilai F hitung  $8.257 >$  nilai F tabel  $2.697$  dan Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . H0 ditolak dan H4 diterima. Artinya *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan retail saat dan setelah pandemi covid-19 periode 2019-2023.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Saat Dan Setelah Pandemi Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* ( $X_1$ ) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1.667 < 1.985$   $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $0.099 > 0.05$  Hal ini dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Saat Dan Setelah Pandemi Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0.505 < 1.985 t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $sig\ 0.615 > 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Saat Dan Setelah Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* ( $X_3$ ) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.420 > 1.985 t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $sig\ 0.001 < 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Saat Dan Setelah Pandemi Covid-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji F nilai  $f_{hitung}\ 8.257 > 2.697 f_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $sig\ 0.000 < 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sangat *likuid* karena memiliki aset lancar lebih besar dari kewajiban lancarnya sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Akan tetapi para investor tidak tertarik untuk menanamkan sahamnya meskipun melihat kinerja keuangan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek sangat baik.
2. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa return yang dihasilkan perusahaan akan difokuskan untuk mengembalikan pinjaman modal dibandingkan memberi dividen.
3. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
4. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* maka semakin tinggi harga saham, sebaliknya semakin rendah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* maka semakin rendah harga saham.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Melakukan objek penelitian yang berbeda dari pengujian sebelumnya.
- b. Menggunakan sampel yang banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang metode penelitian agar tercipta distribusi data yang lebih baik.
- c. Memperbanyak jumlah rasio.

## REFERENCES

- Fahmi, Irfam. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam & Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang : UNDIP.
- Imam Nazarudin Latif, Faizal Reza, dan Catur Kumala Dewi. (2021). *Statistika Inferensial : Teori Dan Aplikasi*. Klaten : Tahta Media Group
- Prasetyo, Eko. 2016. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham di BEI (Studi Empiris Yang Terdaftar Dalam Index LQ45)
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.